

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Arah kiblat Masjid Raya Al-Mashun Medan saat ini adalah $22^{\circ} 12' 4.02''$ dari titik barat ke utara atau $67^{\circ} 47' 55.98''$ dari titik utara ke barat atau $292^{\circ} 12' 4.02''$ UTSB. Arah kiblat Masjid Raya Al-Mashun Medan mengalami kemelencengan ke arah barat sebesar $0^{\circ} 34' 22.58''$ dari arah kiblat seharusnya. Apabila arah kiblat Masjid Raya Al-Mashun Medan saat ini dilihat dari program *google earth*, maka arah kiblat Masjid Raya Al-Mashun Medan tidak tepat menghadap ke Ka'bah akan tetapi masih menghadap ke daerah yang berada di dalam kota Mekkah. Arah kiblat yang seharusnya bagi Masjid Raya Al-Mashun Medan adalah sebesar $22^{\circ} 46' 26.6''$ dari titik barat ke utara atau $67^{\circ} 13' 33.4''$ dari titik utara ke barat atau $292^{\circ} 46' 26.6''$ UTSB. Kemelencengan yang terjadi pada arah kiblat Masjid Raya Al-Mashun Medan disebabkan karena penggunaan alat yang sederhana dan belum ada teknologi yang canggih pada awal pengukuran arah kiblatnya yaitu dengan menggunakan matahari dan kompas tanpa diketahui secara pasti tentang metode penggunaannya. Meskipun demikian, arah kiblat Masjid Raya Al-

Mashun Medan saat ini masih cukup akurat, karena sedikitnya nilai kemelencengan yang ada, sehingga menyebabkan arah kiblat Masjid Raya Al-Mashun Medan saat ini tidak berbeda jauh dengan arah kiblat yang seharusnya.

B. Saran

1. Hendaknya dilakukan pengecekan terhadap arah kiblat Masjid Raya Al-Mashun Medan dengan menggunakan metode-metode penentuan arah kiblat yang memiliki tingkat keakurasian yang tinggi, yang sesuai dengan perhitungan arah kiblat Masjid Raya Al-Mashun Medan yang seharusnya yaitu sebesar $22^{\circ} 46' 26.6''$ dari titik barat ke utara atau $67^{\circ} 13' 33.4''$ dari titik utara ke barat atau $292^{\circ} 46' 26.6''$ UTSB, sebagai usaha untuk memperoleh arah kiblat yang tepat untuk Masjid Raya Al-Mashun Medan, sehingga dengan dilakukan pengecekan terhadap arah kiblat Masjid Raya Al-Mashun Medan dapat memantapkan keyakinan umat Islam khususnya masyarakat pengguna Masjid Raya Al-Mashun Medan dalam melaksanakan ibadah shalat.
2. BHR (Badan Hisab Rukyah) Sumatera Utara agar melakukan sertifikasi arah kiblat kepada seluruh Masjid dan mushalla yang ada di Medan, khususnya Masjid Raya Al-Mashun Medan, karena Masjid Raya Al-Mashun Medan merupakan Masjid yang bersejarah di kota Medan dan sudah seharusnya lebih dahulu memiliki sertifikasi arah kiblat. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi perselisihan di tengah masyarakat dalam penentuan arah kiblat Masjid

dan mushalla yang ada di kota Medan, khususnya Masjid Raya Al-Mashun Medan.

C. Penutup

Penulis mengucapkan alhamdulillah kepada Allah swt, sebagai ungkapan rasa syukur penulis karena telah menyelesaikan skripsi ini. Penulis yakin walaupun sudah berupaya dengan semaksimal mungkin, pasti masih ada kekurangan dan kelemahan di dalam skripsi ini, akan tetapi penulis berdoa dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat dan para pembaca pada umumnya, khususnya kepada penulis.

Atas saran dan kritik untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Allahu a'lam bish shawab.